

Alokasi sumber daya pada jaringan pita lebar

Budhi Marjadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20243478&lokasi=lokal>

Abstrak

Layanan jasa telekomunikasi semakin menuntut adanya perubahan ke arah peningkatan kualitas dan keragaman jenis jasa informasi. Setiap perubahan diharapkan menjadi bagian dari evolusi menuju yang lebih baik, demikian juga halnya dengan tuntutan jasa informasi baik kualitas maupun ragam layanannya memberikan warna terhadap evolusi jaringan telekomunikasi. Untuk memenuhi tuntutan diatas, jaringan pita lebar (broadband) dapat dijadikan suatu sarana untuk memenuhi tuntutan layanan jasa telekomunikasi tersebut. Karena jaringan pita lebar merupakan suatu layanan yang mampu mengakomodasikan semua jenis layanan, sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan dan keragaman layanan yang akan diperoleh, seperti multimedia, video on demand, video conference, dan lain-lain. Untuk mendukung berbagai layanan pita lebar, maka ITU-T telah memilih ATM (Asynchronous Transfer Mode) sebagai mode transfer untuk jaringan pita lebar. Alasan dipilihnya ATM sebagai mode transfer bagi jaringan pita lebar, yaitu : mampu menyediakan bandwidth yang lebar dan fleksibel mampu menggabungkan beberapa media trafik adanya penyederhanaan operasi dan perawatan jaringan Untuk dapat menjalankan fungsinya secara optimal dan efisien, maka perlu adanya suatu manajemen sumber daya untuk jaringan ATM pita lebar. Dalam tugas akhir ini, sumber daya yang dimaksud adalah lebar pita dan penyangga pada ATM pita lebar. Dengan alokasi sumber daya-sumber daya tersebut di atas, maka diharapkan dapat menghasilkan kualitas pelayanan yang efisien dan optimal bagi pengguna jaringan ATM pita lebar dan meminimalkan kemacetan trafik.